



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti akan membahas metode penelitian yang diawali dengan pembahasan objek penelitian. Objek penelitian berisi gambaran singkat mengenai sesuatu yang diteliti dan hal-hal lain yang terkait. Bagian yang kedua adalah desain penelitian yang menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan. Bagian yang ketiga adalah variabel penelitian yang merupakan penjabaran dari masing-masing variabel serta data yang dipergunakan sebagai indikator dari penelitian ini.

Selain itu, pada bab ini juga akan dijelaskan bagaimana peneliti mengumpulkan data, teknik pengumpulan data, teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel, dan teknik analisis data yang berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, rumusan-rumusan statistik yang digunakan dalam perhitungan dan penggunaan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data.

A. Obyek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang merupakan sektor keuangan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan pada periode tahun 2019 sampai tahun 2021. *Annual Report* (AR) perusahaan dijadikan sumber informasi dalam mengukur variabel independen penelitian, yaitu ukuran perusahaan, *sales growth*, dan profitabilitas, serta variabel dependen, yaitu *tax avoidance*.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian seperti yang telah dijelaskan oleh peneliti (Cooper dan Schindler 2014: 126-129) meliputi :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Tujuan Studi

Penelitian merupakan penelitian kausal-eksplanatori karena memiliki tujuan untuk mencari serta menjelaskan hubungan antara variabel yang diteliti, yaitu bagaimana variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

2. Kemampuan peneliti dalam memanipulasi variabel

Penelitian dilakukan setelah terjadinya peristiwa sehingga peneliti tidak dapat mengendalikan atau mengontrol variabel-variabel yang diteliti sehingga tidak dimanipulasi, Pengendalian peneliti atas variabel masuk dalam model *ex post facto*.

3. Cangkupan Topik

Penelitian tergolong penelitian statistik karena menggunakan perhitungan statistik dengan tujuan mengetahui karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan berdasarkan karakteristik sampel.

4. Penekanan pengukuran teknik penelitian

Penelitian ini diuji secara kuantitatif dimana tertarik terhadap kuantitas, frekuensi, dan besarnya suatu fenomena yang merupakan dasar studi statistik

5. Metode pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu pengamatan (*monitoring*) Sebab data yang dipergunakan untuk penelitian peneliti peroleh dengan pengamatan dan pencarian informasi terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

6. Lingkungan Penelitian

Penelitian berdasarkan lingkungan penelitian termasuk dalam studi lapangan (*field setting*) karena data yang digunakan untuk penelitian diperoleh dari data yang



ada di lingkungan nyata dan sebenarnya yaitu data-data perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

7. Dimensi Waktu

Penelitian berdasarkan dimensi waktu merupakan gabungan antara *cross sectional* dan *time series* karena penelitian dilakukan sekali dan menggunakan data dari beberapa perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam waktu periode 2019-2021.

8. Persepsi Peserta

Penelitian menggunakan data sekunder yang telah disediakan Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga penelitian tidak menimbulkan penyimpangan bagi partisipan dalam melakukan kegiatan sehari-hari serta tidak mempengaruhi kesadaran persepsi partisipan.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan untuk menguji dan menjawab hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel penelitian ini disebut dependen karena “bergantung” pada variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah *Tax avoidance*. Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan ETR diperoleh dengan cara pajak kini dibagi dengan pendapatan sebelum pajak. Berdasarkan Sonia dan Suparmun, (2018:240) *tax avoidance* diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$Current\ ETR = \frac{Current\ tax\ expense}{Income\ before\ tax}$$



Menurut Setyoningrum, (2019) Beban pajak kini dianggap lebih relevan dalam menggambarkan besaran pajak pada tahun berjalan. Legowo et al., (2021) mengatakan penggunaan beban pajak kini sebagai ukuran ETR dapat menghilangkan kelemahan ETR yang tidak mempertimbangkan adanya beda temporer (temporary book-tax difference) yang terjadi karena beban pajak yang dilaporkan pada laporan keuangan perusahaan mengandung beban pajak kini dan beban pajak tangguhan.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi perubahan variabel dependen. Jika variabel independen berubah, variabel dependen juga berubah. Dalam penelitian ini, terdapat 3 variabel independent, yaitu ukuran perusahaan, sales growth, dan profitabilitas.

a. Ukuran Perusahaan (X1)

Ukuran perusahaan adalah nilai yang menggolongkan besar atau kecilnya perusahaan berdasarkan total aset, kapitalisasi pasar, dan besarnya pendapatan (Sutrisno dan Riduwan, 2022). Semakin banyak total aset, maka perusahaan tersebut bisa disebut sebagai perusahaan yang solid dan mapan. Ukuran perusahaan bisa digambarkan dengan jumlah aset yang dimiliki perusahaan. *Tax avoidance* di suatu perusahaan semakin besar yang kemungkinan karena jumlah aset yang dimiliki juga besar. Rumus yang dapat digunakan untuk ukuran perusahaan, yaitu :

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$$

b. Sales Growth (X2)

Sales growth menunjukkan pertumbuhan penjualan dalam perusahaan, dan pertumbuhan tersebut bisa saja naik atau malah menurun. Pertumbuhan tersebut

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dapat dilihat dari prosentase penjualan setiap tahunnya dengan cara melihat penjualan sekarang dikurangi dengan lalu dibagi dengan lalu (Nabilla dan ZulFikri, 2018). Rumus sales growth sebagai berikut:

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Penjualan tahun ini} - \text{Penjualan tahun lalu}}{\text{Penjualan tahun lalu}}$$

c. Profitabilitas (X3)

Profitabilitas merupakan kapabilitas perusahaan untuk memberikan keuntungan atau laba dengan menggunakan sumber daya perusahaan. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA). Skala yang digunakan adalah skala rasio. Menurut (Kasmir, 2019) rasio profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Penelitian ini mengukur profitabilitas menggunakan ROA karena ROA adalah indikator keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, maka peforma perusahaan semakin bagus dan sebaliknya, semakin rendah ROA maka semakin buruk peforma perusahaan.



Tabel 3.1

Tabel Variabel Penelitian

Variabel	Jenis Variabel	Proksi	Skala Pengukuran
Tax avoidance	Dependen	$Current\ ETR = \frac{Beban\ pajak\ kini}{Laba\ sebelum\ pajak}$	Rasio
Ukuran Perusahaan	Independen	$Ukuran\ Perusahaan = Ln(Total\ Aktiva)$	Rasio
Sales Growth	Independen	$Sales\ Growth = \frac{Penjualan\ tahun\ ini - penjualan\ tahun\ lalu}{penjualan\ tahun\ lalu}$	Rasio
Profitabilitas	Independen	$ROA = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Total\ Aset}$	Rasio

Sumber: : diolah peneliti

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan teknik observasi dimana pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri data-data laporan keuangan tahunan perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI dengan periode penelitian tahun 2019 sampai tahun 2021. Data yang digunakan merupakan data sekunder, yang dimaksud dengan data sekunder adalah data yang berasal dari buku, *website*, jurnal, laporan keuangan, serta laporan tahunan masing-masing perusahaan yang diperoleh dari beberapa situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu (Schlinder, 2019:107)

© Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
 Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Populasi Penelitian ini mengambil objek pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai tahun 2021.

Berikut adalah kriteria-kriteria pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* :

1. Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019 sampai tahun 2021.
2. Perusahaan keuangan yang tidak rugi sebelum pajak periode tahun 2019 sampai tahun 2021.
3. Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2019 sampai tahun 2021 secara lengkap.
4. Perusahaan keuangan yang menggunakan mata uang rupiah (IDR).
5. Perusahaan yang *merger* selama periode penelitian dari tahun 2019 sampai tahun 2021.
6. Jumlah perusahaan yang baru IPO di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2019 sampai tahun 2021.



Tabel 3.2

Prosedur Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	105 Perusahaan
Perusahaan yang mengalami kerugian di tahun 2019, 2020, dan 2021	(35 Perusahaan)
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2019-2021 secara lengkap	(5 Perusahaan)
Perusahaan yang <i>merger</i> selama periode penelitian dari 2019-2021	(1 Perusahaan)
Jumlah perusahaan yang baru IPO di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021	(6 Perusahaan)
Perusahaan yg tidak memiliki beban pajak Kmi	(6 Perusahaan)
Perusahaan dengan mata uang selain rupiah	(1 Perusahaan)
Jumlah sampel pertahun	51 Perusahaan
Jumlah data diteliti (x 3 tahun)	153 Perusahaan

Sumber : diolah peneliti

© Hak cipta dimiliki IBI KIB (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data



1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan gambaran atau pemaparan suatu data mengenai variabel-variabel yang ada dalam penelitian dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian. Gambaran statistik deskriptif dapat dilihat dari nilai minimum, maksimum, sum, range, mean, varian, standar deviasi, skewness, dan kurtosis (Ghozali, 2018).

2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling Data*)

Uji kesamaan koefisien adalah pengujian yang dilakukan untuk dapat mengetahui apakah penggabungan data penelitian selama tiga tahun antara data *time series* dan *cross sectional* dapat dilakukan (*pooling*). Sebelum melakukan pengujian lebih lanjut untuk menguji pengaruh variable independen terhadap variable dependen perlu dilakukan uji kesamaan koefisien terdahulu. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *variable dummy*. Model persamaan koefisien yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$CUETR = \beta_0 + \beta_1 UP + \beta_2 SG + \beta_3 ROA + \varepsilon$$

Keterangan :

CUETR : *Tax avoidance*

UP : Ukuran Perusahaan

SG : *Sales Growth*

β_0 : Konstanta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



β_{1-15} : Koefisien regresi

ϵ : *error*

Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Apabila nilai Sig dummy $>$ nilai α (0,05), maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan pooling sehingga pengujian data penelitian selama periode penelitian dapat dilakukan sekali saja.
- b. Apabila nilai Sig dummy $<$ nilai α (0,05), maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan pooling sehingga pengujian data penelitian harus dilakukan per tahun.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda perlu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal.

a. Uji Normalitas

Berdasarkan Ghozali, (2018:161), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Pada pengujian t dan F diasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Bila tidak sesuai, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- (1) Jika $Asymp. Sig. (2-tailed) > \alpha$ ($\alpha = 0.05$), maka data residualnya berdistribusi normal.



(2) Jika $\text{Asymp. Sig. (2-tailed)} < \alpha$ ($\alpha = 0.05$), maka data residualnya tidak berdistribusi normal.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

b. Uji Multikolinearitas

Pada pengujian multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018). Untuk menguji adanya multikolinearitas atau tidak dilakukan dengan menggunakan alat bantu SPSS 25 dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF) dan nilai toleransi. Dasar dalam pengambilan keputusan adalah :

- (1) Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau nilai *VIF* < 10 , tidak terdapat multikolinearitas
- (2) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau nilai *VIF* ≥ 10 , terdapat multikolinearitas

c. Uji Heterokedastistas

Uji heterokedastistas bertujuan untuk membuktikan apakah terjadinya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2018). Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain hasilnya berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Namun jika hasilnya tetap disebut homokedastisitas. Model homokedastisitas adalah model regresi yang bagus. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 25 dengan uji Park. Dalam uji Park, apabila angka probabilitas signifikan $> 5\%$ atau 0.05 , maka model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas signifikan $< 5\%$ atau 0.05 , maka model regresi terdapat heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk membuktikan apakah dalam model regresi linear memiliki korelasi antara kesalahan pengganggu dalam periode $t-1$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(sebelumnya). Apabila terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* auto korelasi. Autokorelasi muncul karena pengamatan yang berurutan sepanjang waktu berhubungan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 25 dengan menggunakan uji *Run Test*. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi, memiliki kriteria untuk pengujiannya sebagai berikut :

- (1) Jika $\text{sig} > \alpha$ (0,05), maka tidak terjadi autokorelasi
- (2) Jika $\text{sig} \leq \alpha$ (0,05), maka terjadi autokorelasi

4. Analisis Regresi Berganda

Peneliti menggunakan metode uji analisis regresi karena menurut Ghazali (2018), analisis regresi pada dasarnya adalah studi tentang ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas), yang memiliki tujuan untuk mengestimasi dan/atau meramalkan rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang telah diketahui. Penggunaan analisis regresi berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, *sales growth*, dan profitabilitas terhadap *tax avoidance*. Berikut ini adalah model regresinya :

$$Y = \alpha + \beta_1 UP + \beta_2 SG + \beta_3 ROA + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : *Tax avoidance*

UP : Ukuran Perusahaan

SG : *Sales Growth*



β_0 : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi masing-masing variabel

ε : error

Pengambilan keputusan dapat dilihat dengan tahapan :

5. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik F

Uji F berdasarkan Ghozali (2018:98), disebut juga uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi ataupun diestimasi, apakah Y memiliki hubungan linear terhadap X1, X2, dan X3. Pengambilan keputusan dapat dilihat dari tabel Anova dengan melihat nilai Sig. sebagai berikut:

(1) Jika nilai signifikansi $< 0,05 (\alpha)$, maka model regresi signifikan. Dengan arti, semua variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

(2) Jika nilai signifikansi $> 0,05 (\alpha)$, maka model regresi tidak signifikan. Dengan arti, semua variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk memahami bagaimana pengaruh nyata atau tidak antara variabel-variabel terikat secara parsial terhadap variabel bebas. Uji t dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu statistik SPSS 25.

Hipotesis statistik dalam pengujian ini yakni :

Hipotesis 1 : $H_{o1} : \beta_1 = 0$

$H_{a1} : \beta_1 > 0$



Hipotesis 2 : $H_{02} : \beta_2 = 0$

$H_{a2} : \beta_2 > 0$

Hipotesis 3 : $H_{03} : \beta_3 = 0$

$H_{a3} : \beta_3 > 0$

Kriteria pengambil keputusannya adalah sebagai berikut :

(1) Apabila nilai $Sig \leq \alpha$ (0.05), artinya tolak H_0 , yang artinya variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

(2) Apabila nilai $Sig > \alpha$ (0.05), artinya tidak tolak H_a , yang artinya adalah variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018: 97), koefisien determinasi pada dasarnya berfungsi untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang sangat terbatas. Sedangkan, nilai koefisien determinasi yang mendekati satu menunjukkan variabel independen yang memberi hampir seluruh informasi yang dibutuhkan guna memprediksi variasi variabel independen. Umumnya, koefisien determinasi bagi data silang (*crosssection*) cenderung rendah karena ada variasi besar antara masing-masing pengamatan. Sementara, untuk data runtun waktu (*time section*) memiliki koefisien determinasi cenderung lebih tinggi. Nilai koefisien determinasi berkisar antara $0 \leq R^2 \leq 1$, dimana apabila :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



(1) $R^2 = 0$, artinya variabel independen tidak memiliki hubungan dengan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tidak dapat menjelaskan variabel dependennya.

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

(2) $R^2 = 1$, artinya variabel independen memiliki hubungan dengan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk dapat menjelaskan variabel dependennya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.